



## **PKM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MATEMATIKA**

**Darmina Eka Sari Rangkuti<sup>1)</sup>, Darajat Rangkuti<sup>2)</sup>, Ahmad Sukri Nasution<sup>3)</sup>**  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah <sup>1,2,3)</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan ini yaitu Pelatihan dan pengenalan kepada guru-guru di Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang tentang penerapan model pembelajaran kooperatif di tingkat SMP Kencana Sastra. Metode yang di gunakan dalam Kegiatan ini adalah metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah di lakukan sebagai upaya agar dapat meningkatkan pemahaman guru dengan penjelasan dari Tahapan dari setiap model pembelajaran di kelas sedangkan metode demonstrasi sebagai upaya dari penjabaran teori dalam mengembangkan model secara sistematis serta meningkatkan pemahaman guru dalam penerapan teori di kelas. Kegiatan ini membawa dampak positif bagi guru dan masyarakat yang ada di Desa Sambirejo Timur. Hasil luaran kegiatan ini berupa respon guru yang sangat baik yang di susun dalam bentuk laporan tertulis. Secara umum dampak dari kegiatan ini sangat positif dan responsive, hal ini dapat dilihat dari banyaknya guru yang aktif dalam kegiatan workshop

**Kata kunci :** Model Kooperatif, Kualitas Belajar Matematika

### **ABSTRACT**

The purpose of this activity is training and introduction to teachers in Sambirejo Timur Village, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang about the application of cooperative learning models at the Kencana Sastra Junior High School level. The method used in this activity is the lecture and demonstration method. The lecture method is carried out as an effort to increase teacher understanding with explanations of the stages of each learning model in the classroom, while the demonstration method is an effort to explain theory in developing models systematically and improve teacher understanding in applying theory in class. This activity has had a positive impact on teachers and the community in East Sambirejo Village. The output of this activity is a very good teacher response which is compiled in the form of a written report. In general, the impact of this activity is very positive and responsive, this can be seen from the number of teachers who are active in workshop activities

**Keyword:** Cooperative Model, Quality of Mathematics Learning

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa, hal ini dikarenakan matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari serta mampu dalam pengembangan ilmu pengetahuan lainnya (Hidayat et al., 2018; Wahyuningsih, 2019). Selain itu matematika juga merupakan bahasa simbol untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan yang memudahkan manusia berpikir dalam memecakan masalah kehidupan sehari-hari (Wulandari & Wardani, 2017).

Pembelajaran matematika dikatakan efektif apabila siswa memahami konsep dari matematika dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan ide, gagasan, aturan-aturan, logika dalam matematika, menggunakan penalaran dan pembuktian untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari (Meke & Wondo, 2020). Untuk itu, pada proses pembelajaran matematika di SMP guru tidak hanya diuntut mampu menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga dituntut untuk mampu memahami karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran matematika yakni untuk mengajarkan siswa mengenai cara pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah,



merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang di peroleh serta memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari, memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam pembelajaran matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah (Istiqlal, 2017; Mulyati & Evendi, 2020; Rahmiati et al., 2017; Surya, 2018). Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pembelajaran matematika memerlukan metode yang variatif dan kreatif. Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Keberhasilan itu dapat dilihat dari aktivitas guru yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai mediator, motivator, dan fasilitator siswa sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif serta pembelajaran pun menjadi efektif dan menyenangkan.

Namun pada kenyataan di kelas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih sangat rendah (Wulandari & Wardani, 2017). Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika bukan karena diri siswa itu saja, tetapi juga disebabkan oleh faktor cara guru di kelas. Dalam pembelajaran matematika, guru kurang tepat menggunakan metode pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan tertarik pada mata pelajaran matematika. Selain rendahnya minat dan aktivitas belajar tersebut, terdapat berbagai macam kelemahan-kelemahan yang timbul dalam proses pembelajaran matematika, seperti pembelajaran yang masih berpusat pada guru karena metode yang digunakan masih tradisional, kurangnya antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta masih adanya tanggapan bahwa pembelajaran matematika sangatlah membosankan (Anisensia et al., 2020; Santoso, 2020; Yuniawardani & Mawardi, 2018). Kendala-kendala yang muncul pada proses pembelajaran matematika berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang dengan menerapkan model-model pembelajaran kooperatif.

Pemilihan model pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Pemilihan model harus dilakukan secara teliti sesuai dengan minat dan potensi peserta didik, Banyak hal yang mesti jadi pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran diantaranya 1). Memahami karakteristik yang di miliki oleh setiap model, 2) memperhatikan media yang dibutuhkan dan diusahakan di sesuaikan dengan kondisi sekolah. 3) harus bisa disesuaikan dengan tujuan, alokasi waktu yang dibutuhkan 4) harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan dipastikan tidak akan ada miskonsepsi antara petunjuk keterlaksanaan model dengan instruksi guru 5) memastikan pendidik mampu melaksanakan setiap tahapan model yang dipilih.

Kegiatan ini mampu memerikan informasi kepada guru untuk mengatasi kesulitan dalam mempergunakan model –model pembelajaran kooperatif karena model pembelajaran kooperatif tidak sepenuhnya mudah untuk di terapkan jadi diperlukan kecermatan dan pemahaman yang baik serta kreativitas yang tinggi dalam proses pembelajaran di kelas.

Pemanfaatan model pembelajaran kooperatif pada workshop ini menjadi pendorong sebab utama keberhasilan kemampuan guru dalam menganalisis materi pembelajaran khususnya pelajaran matematika dengan penggunaan model pembelajarn kooperatif sebagai sarana aktivitas guru, karena pemanfaatan model pembelajaran kooperatif mampu mempersingkat waktu dari tujuan pendidikan dan capaian sasaran.  
Tujuan



kegiatan workshop ini adalah dengan memperkenalkan model pembelajaran kooperatif pada guru maka akan mempermudah guru merancang perencanaan pembelajaran matematika di

kelas dengan perangkat-perangkatnya, guru dilatih untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kreatif serta inovatif, dan guru harus bisa menyenangkan bagi peserta didik.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Rancangan prosedur kegiatan program PKM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) penulisan laporan, (5) diseminasi. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra yang berjumlah 11 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu lembar observasi sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pelaksanaan program PKM ini ditujukan untuk guru-guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra yang berlokasi di Jalan Sederhana Dusun IX Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman peserta mengenai penerapan model-model pembelajaran kooperatif learning. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini telah dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 yang bertempat di lab komputer TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra yang beralamat di Jalan Sederhana Dusun IX Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tersebut dibuka oleh Ketua Tim pengabdian UMN selama 10 menit kemudian dilanjutkan pemberian kata sambutan oleh Bapak ketua yayasan TK/SD/SMP Kencana Sastra selama 5 menit, Selanjutnya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah guru-guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra baik guru TK, SD maupun guru SMP.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 10.00 WIB-13.00 WIB ada beberapa peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan



dari awal sampai akhir.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing dalam kegiatan pembelajaran yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta.

### **3.2. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan**

Rancangan penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan sosialisasi bagi guru-guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra tahun 2021, ini dilaksanakan dengan :

1. Mengidentifikasi jumlah peserta sosialisasi dan penyuluhan, apakah peserta yang hadir sudah sesuai dengan target atau belum.
2. Mengidentifikasi peserta kegiatan sosialisasi, apakah sudah tau belum mewakili sekolah TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, apakah sudah sesuai dengan program dan jadwal yang telah dirancang atau belum.
4. Mengidentifikasi antusiasme para peserta kegiatan sosialisasi apakah sudah sesuai harapan atau belum.
5. Apakah manfaat dan kepuasan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sudah dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat termasuk dengan para pengabdian dan para peserta atau belum. Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastrayang berjumlah 11 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 11 orang peserta yang datang dari 6 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra pada tahun 2021. Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 13.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri. Manfaat lain yang dirasakan oleh para peserta adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara menerapkan model-model pembelajaran kooperatif sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya matematika serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini. Selain itu, acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan.



#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai cara menerapkan model-model pembelajaran kooperatif sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya matematika. Selanjutnya, pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat.

Setelah kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain yaitu: (1) Kepada tim pengabdian program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan agar dapat menyajikan materi yang lebih luas dan dapat merangkul peserta yang lebih banyak agar tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini dapat terlaksana secara berjenjang, bertahap dan berkelanjutan; (2) Kepada kepala sekolah agar dapat menjadikan program kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini atau yang sejenisnya sebagai salah satu agenda rutin yang dapat diselenggarakan pada setiap tahunnya dengan mengadakan kerjasama atau melibatkan dinas atau universitas atau lembaga yang lain; (3) Kepada guru-guru agar dapat mengaplikasikan/menyampaikan materi kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dalam proses pembelajaran matematika.

#### REFERENSI

- Anisensia, T., Bito, G. S., & Wali, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDI Blidit Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.351>.
- Hidayat, F., Zuhendri, & Zulfah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kuok. *Journal On Education*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i1.7>.
- Istiqlal, M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1480>.
- Meke, K. D. P., & Wondo, M. T. S. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Problem Based Learning Melalui Penggunaan Bahan Manipulatif. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan*, 6(3), 588–600. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2861>.
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>.
- Wulandari, S., & Wardani, K. W. (2017). Penerapan Pendekatan Scientific Dengan Menggunakan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SD. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(5), 587–599. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/113>.



Yuniawardani, V., & Mawardi. (2018).

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan model problem based learning. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 1(2), 24–32. <https://media.neliti.com/media/publications/266970-peningkatan-hasil-belajar-pada-pembelaja-038080bd.pdf>.